



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Nomor : K/UBL/FKDK/000/005/02/26**

**TENTANG
KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

- Menimbang : a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan peran Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.
- Mengingat : 1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5) Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6) Statuta Universitas Budi Luhur No. K/YBLC/KET/000/216/06/23;
7) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/072/03/23 tentang Pengangkatan Dekan

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur untuk memiliki *roadmap* penelitian, menyusun rencana atau proposal penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.
- Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.
- Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.
- Kempat : Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Februari 2026
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur



Rocky Prasetyo Jati



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752

Website : <http://www.budiluhur.ac.id>

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur

Nomor : K/UBL/FKDK/000/005/02/26

Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun 2025/2026

NO	N A M A
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom.
2.	Ahmad Thabathaba'I Saefudin, S.I.Kom., M.Ds.
3.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom.
4.	Anastasia Putri Kristiani, M.I.Kom.
5.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M.
6.	Anindya Putri Pradiptha, S.Hum., M.Hum.
7.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom.
8.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom.
9.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom.
10.	Benny Muhdaliha, S.Sn., M.Sn.
11.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom.
12.	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D.
13.	Dewi Pugersari, S.Ds, M.Ds.
14.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom., M.Sn.
15.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si.
16.	Doddy Wihardi, S.I.P., M.I.Kom.
17.	Dominggo Subandrio, S.Sn., M.I.Kom.
18.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si.
19.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom.
20.	Dr. Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
21.	Dr. Eko Putra Boediman, S.S, MM, M.I.Kom.
22.	Dr. I.G.P. Wiranegara, S.Sn., M.Sn.
23.	Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si.
24.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si.
25.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si.
26.	Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si.
27.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom.
28.	Dra. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si.
29.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom.
30.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom.
31.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom.
32.	Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn.
33.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom.
34.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom.
35.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom.
36.	Ilham Akbar Afandi, S.I.Kom., M.I.Kom.
37.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si.
38.	Julaiha Probo Anggraini, S.Si, M.Kom.
39.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom.
40.	Lies Andayani, S.Pd., M.Pd.
41.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si.
42.	Medya Apriliansyah, S.E, M.Si.
43.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom.
44.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K.
45.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom., M.I.Kom.
46.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom.
47.	Nurfitrihanah Octavianingrum Raharjo Putri, S.Sn., M.Sn.
48.	Prof. Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom.
49.	Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
50.	Prof. Dr. Umainah, S.Fil., M.Si.
51.	Putro Nugroho, S.S.T., M.I.Kom
52.	Raden Wahyu Utomo Martianto, S.I.Kom., M.I.Kom.
53.	Rahajeng Puspitosari, S.I.Kom., M.I.Kom.
54.	Rama Romindo Utomo, S.H., M.I.Kom.



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752

Website : <http://www.budiluhur.ac.id>

NO	N A M A
55.	Rana Syakirah Rinaldi, S.I.Kom., M.I.Kom.
56.	Ria Anggraini, S.I.Kom., M.I.Kom.
57.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn.
58.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom.
59.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom., M.I.Kom.
60.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T., M.I.Kom.
61.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si.
62.	Sinta Dwi Utami, S.I.P., M.I.Kom.
63.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom.
64.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom.
65.	Wahyu Arnisa, S.I.Kom., M.Ds.
66.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si.
67.	Yori Pusparani, S.Ds., M.Ds., Ph.D
68.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom.
69.	Yuliana Choerul Reza, S.I.Kom., M.I.Kom.
70.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 23 Februari 2026

Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

Universitas Budi Luhur



Rocky Prasetyo Jati

Received: 01-05-2026

Accepted: 15-05-2026

Published: Month, Year

Makna Pesan Motivasi Pantang Menyerah dalam Lirik Lagu

Shinta Kristanty^{1*}, Jasmine Ramadhani Karim², Mulyati³, Liza Dwi Ratna Dewi⁴^{1,2,3,4} Budi Luhur University, Jakartashinta.kristanty@budiluhur.ac.id¹; jasmine.ramadhany@google.com²; mulyati@budiluhur.ac.id³;liza.dwiratna@budiluhur.ac.id⁴^{1*} shinta.kristanty@budiluhur.ac.id¹

Abstract

This study aims to examine the meaning of perseverance motivation messages contained in the lyrics of the song "Grow Up" by Stray Kids. This research employs a qualitative approach using a constructivist paradigm. The research method applied is Ferdinand de Saussure's semiotic theory, which focuses on the relationship between the signifier and the signified in constructing meaning. The findings indicate that the song "Grow Up" conveys strong messages of perseverance motivation. These meanings are reflected in lyrics that emphasize that failure, mistakes, and feeling of being left behind are natural parts of the growing process. The song highlights the importance of self-acceptance, patience in personal growth, and the belief that everyone has their own pace and path in life. In addition, the consistent emotional support expressed in the lyrics suggest that individuals are not alone in facing life's challenges. Overall, "Grow Up" represent a form of motivational communication that is comforting and empowering, especially for young listeners who are experiencing mental pressure or uncertainty in life. This study is expected to contribute to a deeper understanding of song lyrics as a form of mass communication in delivering motivational messages and supporting mental well-being

Keywords: music; song lyrics; motivation; semiotic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan motivasi pantang menyerah yang terkandung dalam lirik lagu "Grow Up" karya Stray Kids. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Metode penelitian yang digunakan adalah semiotika Ferdinand de Saussure, yang menitikberatkan pada hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam bentuk makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "Grow Up" mengandung pesan motivasi pantang menyerah yang kuat. Makna tersebut tercermin melalui lirik-lirik yang menekankan bahwa kegagalan, kesalahan, dan rasa tertinggal merupakan bagian wajar dari proses pendewasaan. Lagu ini juga menegaskan pentingnya penerimaan diri, kesabaran dalam menjalani proses, serta keyakinan bahwa setiap individu memiliki waktu dan perjalanannya masing-masing untuk berkembang. Selain itu, pesan dukungan emosional yang konsisten dalam lirik menunjukkan bahwa individu tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan hidupnya. Secara keseluruhan, lagu "Grow Up" mempresentasikan bentuk komunikasi motivasional yang menenangkan dan membangun, khususnya bagi pendengar muda yang sedang mengalami tekanan mental atau kebingungan dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai peran lirik lagu sebagai media komunikasi massa dalam menyampaikan pesan motivasi dan mendukung kesehatan mental pendengarnya.

Kata kunci: musik; lirik lagu; motivasi; semiotika

PENDAHULUAN

Lagu Stray Kids yang berjudul "Grow Up" adalah salah satu lagu yang paling dikenal karena pesan positifnya. Lirik lagunya menceritakan tentang perjuangan untuk tumbuh dan berkembang, tetapi juga menyampaikan empati dan dorongan untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan. Melalui lirik lagu "Grow Up", mengajarkan pendengar untuk berhenti menyalahkan diri sendiri dan menyadari bahwa setiap usaha yang dilakukan adalah bentuk terbaik dari perjuangan. Hal ini menjadikan relevan bagi pendengar muda yang sedang mencari inspirasi untuk menjalani kehidupan mereka. Karena itulah, di

dalam sebuah lirik lagu terdapat pesan yang dapat dimaknai sebagai pesan motivasi yang mampu menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia.

Lirik lagu sendiri merupakan suatu ungkapan ekspresi pada seseorang pada suatu yang pernah dilakukan, dilihat atau didengar. peneliti lagu menggunakan kata-kata dan kalimat pada lagunya untuk menyampaikan pengalaman pribadi mereka, yang bertujuan untuk memberikan perasaan yang menyenangkan pada liriknya (Achmad & Nuh, 2024).

Stray Kids merupakan boy group K-Pop generasi keempat yang dibentuk oleh JYP Entertainment melalui acara survival pada tahun 2017. Terdiri dari delapan anggota, yaitu Bangchan sebagai leader, Lee Know, Changbin, Hyunjin, Han, Felix, Seungmin dan I.N yang telah melaksanakan debut resminya pada tanggal 25 Maret 2018 dengan lagu "*District 9*" yang terdapat dalam album *I Am Not* (Arum, 2023). Mengutip dari website resmi dari Stray Kids pada portal [straykidsjapan.com](https://www.straykidsjapan.com), kata "Stray" pada nama grup Stray Kids diciptakan untuk mencerminkan keinginan mereka untuk tidak terikat oleh batasan yang ada dan menemukan jalan mereka sendiri untuk diri mereka sendiri. Stray Kids dikenal dengan musik yang energik, berani dan eksperimental, yang mencampurkan dengan berbagai genre seperti hip-hop, EDM dan pop. (<https://www.gramedia.com/best-seller/profil-stray-kids-member/> diakses pada 17 September 2025, pukul 10.39 WIB)

Selain dikenal dengan lagunya yang berisik, Stray Kids juga memiliki lagu yang didalam liriknya mengandung lirik-lirik motivasi yang dapat menginspirasi pendengar untuk terus berjuang dan pantang menyerah, seperti pada lagu "*Hellevator*" yang memiliki makna semangat menggapai mimpi walaupun banyak ditentang oleh orang-orang, lagu "*Get Cool*" yang memiliki makna bahwa sekecil apapun yang telah dilakukan adalah sesuatu yang berharga dan lagu "*Grow Up*" yang memiliki makna tentang pantang menyerah dan jangan mudah berputus asa. Dan lagu "*Grow Up*" memenuhi kriteria dengan isu kesehatan mental yang sedang dibahas.

Lagu yang berjudul "*Grow Up*" merupakan salah satu lagu motivasi yang dimiliki oleh Stray Kids. Lagu "*Grow Up*" telah tayang pada akun YouTube resmi JYP Entertainment pada 31 Maret 2018 dengan jumlah penayangan lebih dari 17,5 juta *viewers* dan disukai lebih dari 891 ribu akun pada update Oktober 2025. Lagu "*Grow Up*" ditulis sendiri oleh salah satu anggota Stray Kids, yaitu Han Jisung atau biasa dipanggil Han. Han menciptakan lagu tersebut berdasarkan kisahnya yang menceritakan bahwa dalam kehidupan seseorang pasti akan menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan harapan, namun Han menyebutkan dalam liriknya, hal tersebut adalah wajar. Melalui lagu "*Grow Up*", Stray Kids berpesan untuk berhenti menyalahkan diri sendiri, karena sebenarnya kita telah melakukan yang terbaik.

Memahami betapa pentingnya kesehatan mental dan bagaimana musik dapat berperan sebagai sumber motivasi, hal tersebut dapat dilihat dari lagu "*Grow Up*" milik Stray Kids. Melalui liriknya yang terkesan jujur dan melodi yang menyentuh, Stray Kids mengingatkan kepada semua pendengar untuk terus berjuang, menghargai diri sendiri dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan adanya lagu-lagu yang memiliki makna motivasi tinggi, dapat menginspirasi banyak orang untuk menjaga kesehatan mental mereka dan menemukan kekuatan dalam setiap langkah yang akan mereka ambil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu, bagaimana makna pesan motivasi pantang menyerah dalam lagu *Grow Up* karya Stray Kids?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan motivasi pantang menyerah yang terdapat dalam lirik lagu *Grow Up* karya Stray Kids

Lirik lagu merupakan media komunikasi, untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, serta gagasannya kepada orang lain agar dapat saling memahami. Komunikasi menjadi dasar dari setiap interaksi sosial karena melalui proses tersebut manusia dapat membangun hubungan dan menciptakan makna bersama. Dalam proses ini, terjadi kegiatan mengirim dan menerima pesan agar dapat dipahami bersama (Safitri, 2022). Sederhananya, komunikasi dapat diartikan sebagai cara seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan agar pesan tersebut diterima dan dimengerti. Komunikasi juga tidak hanya berlangsung melalui kata-kata, tetapi dapat dilakukan lewat simbol, tanda, maupun bahasa yang digunakan untuk menyampaikan makna dalam interaksi antar individu (Husna et al., 2024).

Lagu merupakan salah satu media komunikasi massa. komunikasi massa sangat penting untuk kehidupan modern karena dapat mempengaruhi sikap, pola pikir dan perilaku seseorang (Nazakhan dan Wibawa, 2022). Komunikasi massa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Secara umum, komunikasi massa dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan dari satu sumber kepada khalayak luas dan tersebar diberbagai wilayah, dengan bantuan media massa sebagai

perantaranya. Melalui media tersebut, pesan dapat disebarkan dengan jangkauan yang lebih besar dan dalam waktu yang cepat. Kehadiran media massa membuat informasi dapat menjangkau banyak orang sekaligus, sehingga menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan berbagai jenis pesan, baik itu berita, hiburan, pendidikan, iklan hingga kampanye sosial (Sucipta et al., 2024).

Lagu dapat diartikan sebagai salah satu bentuk media massa karena mampu menyampaikan pesan, nilai, dan makna kepada khalayak luas melalui perpaduan antara lirik, melodi dan emosi. Melalui lirik, musisi dapat mengekspresikan gagasan, pengalaman atau perasaan yang ingin dibagikan kepada pendengar. Sementara itu, melodi dan aransemen musik berperan dalam memperkuat suasana emosional yang ingin disampaikan dari pesan tersebut. Di era digital saat ini. Penyebaran lagu semakin luas melalui berbagai platform seperti YouTube, Spotify dan media sosial, yang memungkinkan lagu menjangkau masyarakat lintas usia dan budaya. Dengan demikian, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan pesan sosial, budaya, maupun motivasi kepada pendengarnya (Qorib, 2024). Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang diciptakan oleh pengarang untuk mengungkapkan sesuatu yang pernah ia lihat, rasakan dan pikirkan. Secara umum, lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk ekspresi seni yang tidak hanya menyampaikan bunyi dan irama, tetapi juga menghadirkan estetika bahasa serta makna yang mendalam (Nurmaelinda et al., 2025). Melalui pilihan kata dan kalimatnya, lirik lagu mampu membangun suasana tertentu dan menumbuhkan imajinasi bagi pendengarnya, sehingga menghasilkan berbagai daya tarik dengan tujuan menyampaikan pesan penuh makna kepada pembaca maupun pendengarnya (Salinda et al., 2021). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu bukan sekedar rangkaian kata yang mengikuti alunan melodi, tetapi merupakan media ekspresi yang memuat pengalaman, perasaan, serta imajinasi penciptanya. Melalui bahasa yang indah dan penuh makna, lirik lagu mampu menghadirkan pesan yang beragam serta memberikan ruang bagi pendengar untuk menafsirkan dan merasakan isi lagu sesuai pengalaman pribadi mereka.

Penelitian ini terfokus pada makna dalam sebuah lirik lagu. Makna dapat dipahami sebagai hubungan antara unsur-unsur bahasa seperti kata, frasa, maupun kalimat yang membentuk sebuah konsep tertentu. Makna dapat muncul dari proses mental dan tujuan seseorang ketika menggunakan bahasa, sehingga pemahaman terhadap sebuah kata tidak lepas dari konteks serta maksud penyampaiannya (Rizma & Agustiar, 2024). Sementara itu, makna juga dapat diuraikan menjadi komponen-komponen tertentu yang terlihat melalui relasi antarkata dalam suatu medan semantik (Sarifuddin, 2024). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna bukan hanya sekedar arti kata secara leksikal, tetapi juga mencakup pemahaman yang terbentuk melalui konteks dan cara bahasa itu digunakan.

Lirik lagu dapat dimaknai pesannya. Dalam proses komunikasi, pesan menjadi elemen utama yang berperan sebagai bentuk informasi yang disampaikan dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui berbagai saluran komunikasi. Pesan tersebut bisa berupa ide, gagasan, perasaan atau instruksi yang ingin dikomunikasikan kepada penerima. Bentuk pesan pun tidak hanya terbatas pada kata-kata, tetapi juga dapat disampaikan melalui ekspresi wajah, bahasa tubuh, nada suara, bahkan melalui keheningan yang memiliki makna tersendiri (Syafuddin, 2020). Pesan dalam komunikasi memiliki beberapa unsur penting, yaitu komunikator (pihak yang menyampaikan pesan), komunikan (pihak yang menerima pesan), saluran komunikasi (media yang digunakan untuk menyampaikan pesan) dan konteks komunikasi (situasi atau kondisi dimana proses komunikasi berlangsung) (Zamzami & Sahana, 2021). Pentingnya pesan dalam komunikasi terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan emosi, memengaruhi sikap dan perilaku atau sikap, serta membangun hubungan antarindividu maupun antarkelompok. Namun, demikian, pesan tidak selalu diterima atau dipahami sesuai dengan maksud komunikatornya. Perbedaan latar belakang budaya, pengalaman pribadi, serta konteks komunikasi dapat memengaruhi cara komunikasi menyampaikan pesan tersebut.

Pesan motivasi dalam lirik lagu inilah yang akan Peneliti maknai. Motivasi adalah dorongan atau tujuan yang mendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya, baik dari segi positif maupun negatif. Motivasi juga merupakan kekuatan alami yang ada didalam diri setiap orang dan dapat dikembangkan oleh dirinya sendiri atau oleh banyak faktor eksternal (Megawati, 2023). Motivasi pada dasarnya menggambarkan perbedaan antara “bisa melakukan” dan “mau melakukan”. Jika hanya sekedar mampu, seseorang belum tentu bergerak. Namun ketika ada kemauan, barulah tindakan terjadi. Karena itu, motivasi lebih berkaitan dengan dorongan untuk menjalankan suatu tugas demi mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana motivasi bisa dipahami sebagai pendorong, baik yang datang dari dalam diri

maupun dari luar, yang membuat seseorang terdorong untuk mencapai tujuan yang sudah ia tetapkan sebelumnya (Hamzah, 2018).

Pantang menyerah merupakan sikap kuat dengan tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan dan tantangan yang ada. Dengan kata lain, tidak mudah menyerah yang dimaksud adalah tidak mudah menyerah dalam melakukan suatu hal dan sikap tersebut senantiasa diimbangi dengan rasa percaya diri yang tinggi dan kemungkinan besar akan muncul didalam keterpurukan. Pantang menyerah dapat dipahami sebagai sikap seseorang yang siap menghadapi berbagai rintangan dan tetap berusaha dengan kerja keras demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sederhananya, sikap pantang menyerah terlihat dari keteguhan untuk tidak mudah putus asa, tetap optimis, dan mampu bangkit kembali setiap kali menghadapi kegagalan (Tamsil, 2022). Oleh karena itu, agar tidak mudah terpuruk, seseorang membutuhkan motivasi yang kuat dari dalam diri. Bentuk motivasi tersebut dapat disampaikan melalui kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian ini adalah Konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan cara pandang yang menekankan bahwa pengetahuan tidak sepenuhnya ditemukan, melainkan dibentuk oleh manusia melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam artian, setiap individu bisa memahami realitas dengan cara yang berbeda, tergantung pada bagaimana mereka memaknai pengalaman tersebut. (Irawati et al., 2021). Paradigma ini memandang bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada lalu diterima begitu saja, melainkan dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman dan interaksi sosial. Paradigma ini juga menekankan bahwa realitas bersifat subjektif karena dibentuk oleh interpretasi dan pengalaman masing-masing individu (Azizah et al., 2025). Paradigma konstruktivisme juga dijelaskan sebagai teori pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses aktif, bukan secara pasif dari sumber informasi. Individu membenagun pemahaman mereka sendiri dan mengolah informasi untuk menciptakan makna baru berdasarkan pengalaman serta konteks sosialnya (Rusman, 2025).

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dalam menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks, disajikan melalui kata-kata, serta melaporkan pandangan mendalam yang diperoleh dari informan dalam konteks yang alamiah. Pendekatan ini juga dilakukan dalam setting kehidupan nyata untuk menginvestigasi dan memahami fenomena yang terjadi, mengapa hal tersebut terjadi, dan bagaimana prosesnya berlangsung. Dengan kata lain, riset kualitatif berorientasi pada eksplorasi mendalam terhadap suatu kasus atau beberapa kasus tertentu (Fadli, 2021). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Saussure dikenal sebagai salah satu tokoh utama bidang linguistik modern dan semiotika yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu sosial dan humaniora melalui pemikiran tentang sistem tanda. Dalam pandangannya, tanda merupakan hasil dari hubungan antara simbol dan konsep yang membentuk satu kesatuan makna. Semiotika Ferdinand de Saussure terdiri dari dua unsur utama, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda ditujukan pada bentuk fisik seperti bunyi, gambar atau kata yang membawa makna, sedangkan petanda merupakan konsep atau makna yang muncul dari bentuk tersebut.

Peneliti menggunakan metode analisis semiotika dengan model Ferdinand de Saussure untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam lirik lagu "Grow Up" yang dibawakan oleh Stray Kids. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana tanda-tanda dalam bahasa dapat membentuk dan menyampaikan makna tertentu melalui hubungan antara kata, emosi dan pengalaman. Lirik lagu "Grow Up" dibagi menjadi beberapa bagian agar proses pemaknaan dapat dilakukan secara lebih terarah. Pendekatan semiotika ini membantu peneliti melihat bagaimana bahasa dan lirik tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, serta nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Semiotik atau ilmu tentang tanda, bertujuan untuk menemukan makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau untuk menginterpretasikan maknanya sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi sebuah pesan di mana simbol itu muncul sehingga semiotika selalu menjadikan budaya sebagai dasar pemikiran bagi pembentukan makna sebuah tanda. (Apriyani, et.al,2025)

Menurut Sobur (2023), penanda (*signifier*) merujuk pada bentuk material dari bahasa, seperti bunyi, tulisan, atau simbol yang memiliki makna, sedangkan petanda (*signified*) merupakan gambaran mental berupa konsep, gagasan, atau pemikiran yang muncul dari penanda tersebut. Hubungan antara penanda

dan petanda inilah yang membentuk tanda yang dapat dimaknai secara mendalam (Sukmawati, 2025). Berdasarkan hal tersebut, Peneliti berupaya mencari makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Grow Up” dengan menafsirkan kata-kata sebagai tanda yang memiliki pesan emosional dan reflektif. Pendekatan ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana lirik lagu dapat memengaruhi persepsi dan emosi pendengar, serta membentuk makna yang berhubungan dengan semangat dan perjalanan hidup seseorang. Dari 9 bait yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, Peneliti menganalisa 5 bait yang didalam nya terdapat makna motivasi pantang menyerah, kelima bait lagu ini mewakili isi makna keseluruhan bait lagu yang terdapat lirik dengan motivasi memberikan semangat pada pendengarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Analisis Lirik Bait 1 Lagu “Grow Up”

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
Uh 잠시 넘어졌지 괜찮아 잡아줄게 <i>Uh jamshi neomeojyeotji gwaenchana jabajulge</i> (Kau terjatuh sesaat. Tak apa, aku akan menangkapmu) 너 많이 걱정했니 <i>Neo mani geokjeonghaetni</i> (Aku Mengkhawatirkanmu) No no no 아직 처음이잖아 <i>No no no ajik cheoeumijana</i> (Tidak, tidak, tidak, kau masih pemula) 그것쯤은 다 괜찮아 다 그런 거지 <i>Geugeotjjeumeun da gwaenchana da geureon geoji</i> (Itu semua bagus, semua itu adalah bagian dari permainan)	Bait ini menggambarkan dukungan bagi seseorang yang sedang mengalami kegagalan kecil dan merasa cemas. Ungkapan bahwa jatuh itu wajar menunjukkan bahwa proses belajar memang penuh rintangan. Kalimat “aku akan menangkapmu” menandakan adanya rasa aman dan keyakinan bahwa ia tidak sendirian. Pernyataan “kau masih pemula” menunjukkan bahwa kesalahan adalah hal normal ketika baru memulai sesuatu. Ungkapan “semua itu bagian dari permainan” menandakan bahwa hambatan bukan sesuatu yang harus ditakuti, melainkan bagian dari proses berkembang.

Sumber: Data hasil olahan Peneliti (2026)

TABEL 2. Analisis Lirik Bait 2 Lagu “Grow Up”

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
원래 그래 다 어른들도 우리 나이 땀 <i>Wollae geurae da eoreundeuldo uri nai ttaen</i> (Begitulah adanya, bahkan orang dewasa seusia kita) 다 실수하고 연습하며 성장했었대 <i>Da shilsuhago yeonseubhamyeo seongjanghaesseottae</i> (Kita semua pernah melakukan kesalahan dan belajar darinya) 우린 아직 처음인 것들이 많잖아 <i>Urin ajik cheoeumin geotteuri manchana</i> (Kita masih pemula dalam banyak hal) 괜찮아 우리도 겪어보며 크면 되잖아 울지마 <i>Gwaenchana urido gyeokkeobomyeo keumyeon dwejana uljima</i> (Tak apa, kita pernah mengalaminya, kita akan bangkit. Jadi, jangan menangisi)	Bait ini menggambarkan bahwa proses tumbuh dewasa dialami semua orang, termasuk orang-orang yang sudah lebih tua. Kalimat “bahkan orang dewasa seusia kita” menegaskan bahwa tidak ada yang benar-benar mahir tentang hidup. Pernyataan “kita semua pernah melakukan kesalahan dan belajar darinya” menunjukkan bahwa setiap kekeliruan justru menjadi bagian penting dari proses memahami diri. Ungkapan “kita masih pemula dalam banyak hal” menandakan bahwa wajar apabila seseorang masih mencari arah atau belum merasa mampu dalam berbagai aspek kehidupan. Sementara pesan “tak apa kita akan bangkit” memberi penegasan bahwa kegagalan bukan sesuatu yang harus ditangisi, melainkan kesempatan untuk bangkit dan melanjutkan perjalanan.

Sumber: Data hasil olahan Peneliti (2026)

TABEL 3. Analisis Lirik Bait 3 Lagu “Grow Up”

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
잠시 뒤통지면 조금 쉬어가면 돼 Jamshi dwicheojimyeon jogeum shwieogamyeon dwae (Jika tertinggal, istirahatlah) 너는 잘 하고 있어 너 잠시 힘들 때 Neoneun jal hago isseo neo jamshi himdeul ttae (Kau melakukannya dengan baik. Kau akan melewati masa-masa sulit itu) 내가 같이 뛰어줄게 걱정 접고 Naega gachi ttwieojulge geokjeong jeobgo (Jangan khawatir, aku akan berlari bersamamu) 일어나 팔을 걷어 올려 포기 따윈 접어 Ireona pareul geoteo ollyeo pogi ttawin jeobeo (Bangunlah, angkat lengan bajumu dan jangan menyerah)	Bait ini menggambarkan bentuk dukungan penuh bagi seseorang yang sedang tertinggal dan lelah. Ajakan untuk beristirahat menunjukkan bahwa jeda bukanlah tanda menyerah, melainkan bagian dari proses. Kalimat “kau melakukannya dengan baik” mencerminkan pengakuan atas usaha yang sudah dilakukan, sementara janji “aku akan lari bersamamu” menandakan bahwa ia tidak perlu menghadapi semuanya sendirian. Ungkapan “bangunlah, angkat lengan bajumu dan jangan menyerah” menunjukkan dorongan untuk bangkit setelah beristirahat, menata diri dan melanjutkan langkah dengan tekad yang lebih kuat.

Sumber: Data hasil olahan Peneliti (2026)

TABEL 4. Analisis Lirik Bait 4 Chorus 1 Lagu “Grow Up”

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
넌 잘 하고 있어 oh Neon jal hago isseo oh (Kau melakukannya dengan baik) 넌 잘 하고 있어 yeah Neon jal hago isseo yeah (Kau melakukannya dengan baik) 힘내 좀 참으면 돼 Himnae jom chameumyeon dwae (Kau hanya perlu bertahan disana) 내가 곁에 있을게 Naega gyeote isseulge (Aku disini untukmu)	Bait ini menegaskan kembali dukungan emosional yang kuat. Pengulangan “kau melakukannya dengan baik” menjadi bentuk penguatan agar seseorang menyadari bahwa usahanya sudah memiliki arti. Kalimat “kau hanya perlu bertahan disana” menunjukkan bahwa yang dibutuhkan bukan kesempurnaan, tetapi keberanian untuk tetap bertahan. Ungkapan “aku disini untukmu” menjadi penanda kehadiran yang menenangkan, menegaskan bahwa ia tidak menghadapi semuanya sendirian.

Sumber: Data hasil olahan Peneliti (2026)

TABEL 5. Analisis Lirik Bait 5 Chorus 2 Lagu “Grow Up”

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
넌 잘 하고 있어 oh Neon jal hago isseo oh (Kau melakukannya dengan baik) 넌 잘 하고 있어 Neon jal hago isseo (Kau melakukannya dengan baik) You gotta take your time 할 수 있잖아 Naega gyeote isseulge (Kau harus meluangkan waktumu)	Bait ini menekankan kembali pentingnya proses yang tidak perlu terburu-buru. Pengulangan lirik “kau melakukannya dengan baik” menandakan dorongan untuk menjaga rasa percaya diri. Kalimat “kau harus meluangkan waktumu” menunjukkan bahwa perkembangan membutuhkan ruang dan tempo masing-masing. Ungkapan “kau bisa melakukannya dengan baik” menegaskan kembali bahwa dengan kesabaran, seseorang mampu mencapai hasil yang diinginkan.

너는 잘 할 수 있어 <i>Neoneun jal hal su isseo</i> (Kau bisa melakukannya dengan baik)	
--	--

Sumber: Data hasil olahan Peneliti (2026)

Makna Keteguhan dalam Menghadapi Rintangan

Lirik lagu *Grow Up* memberikan penegasan bahwa menghadapi kesulitan merupakan bagian dari proses berkembang, serta menunjukkan bagaimana dukungan emosional dapat memperkuat keteguhan seseorang dalam menjalani tantangan yang berat. Berikut merupakan pembahasan makna kontekstual dari bait yang termasuk dalam kategori ini. Keteguhan dalam menghadapi rintangan tidak hanya berasal dari kekuatan pribadi semata, tetapi keteguhan tersebut terbentuk melalui penerimaan diri, kesadaran bahwa setiap orang mengalami proses belajar yang sama, serta hadirnya dukungan emosional yang lembut dan tidak menghakimi. Dalam konteks lirik lagu ini, rintangan dipahami bukan sebagai hal yang melemahkan, tetapi sebagai bagian dari perjalanan tumbuh menjadi individu yang lebih kuat dan matang.

Ketekunan dan Upaya Berkelanjutan sebagai Proses Pantang Menyerah

Lirik lagunya juga menggambarkan dorongan untuk terus berupaya serta menekankan bahwa proses menuju keberhasilan membutuhkan konsistensi dan komitmen yang berkelanjutan. Inti dari kategori ini adalah bagaimana individu tetap berusaha maju meskipun prosesnya tidak selalu mudah dan kerap menuntut tenaga tambahan. Berikut merupakan pembahasan makna kontekstual dari bait yang termasuk dalam kategori ini.

Usaha yang berkelanjutan merupakan proses panjang yang dipenuhi kesabaran, konsistensi dan keyakinan untuk terus maju tanpa harus menyamai kecepatan orang lain. Dukungan emosional, afirmasi positif, serta dorongan untuk bangkit menunjukkan bahwa pantang menyerah bukan hanya tindakan yang tampak dari luar, tetapi juga sikap internal yang tumbuh dari rasa percaya diri dan penerimaan terhadap proses perkembangan diri.

Kerja Keras dan Komitmen Diri untuk Mewujudkan Tujuan

Lirik lagu tersebut juga menampilkan dinamika emosional seseorang yang sedang berjuang mencapai tujuan, khususnya ketika harus menghadapi keraguan, rasa lelah, serta proses panjang yang terasa tidak berujung. Keduanya memberikan gambaran bahwa pencapaian tidak hanya memerlukan tenaga, tetapi juga membutuhkan konsistensi, keberanian, dan keteguhan dalam mengambil keputusan. Berikut merupakan pembahasan makna kontekstual dari bait yang termasuk dalam kategori ini.

Kerja keras tidak hanya berkaitan dengan tindakan fisik untuk terus bergerak, tetapi juga mencakup kekuatan mental untuk tetap bertahan di tengah tekanan, keraguan dan kelelahan. Komitmen diri menjadi pondasi utama yang menjaga seseorang tetap pada jalurnya menuju tujuannya terutama ketika situasi tidak lagi nyaman dan penuh ketidakpastian.

Optimisme dan Kemampuan untuk Bangkit

Selain itu makna pantang menyerah menekankan pentingnya keyakinan terhadap diri sendiri, kesabaran, serta penerimaan bahwa setiap orang memiliki ritme perkembangan yang berbeda. Optimisme yang hadir melalui bait-bait tersebut menjadi sumber dorongan psikologis agar seseorang tetap percaya pada proses yang sedang dijalani. Berikut merupakan pembahasan makna kontekstual dari bait yang termasuk dalam kategori ini.

Kemampuan untuk bangkit tidak hanya bertumpu pada kekuatan individu semata, melainkan pada kehadiran optimisme, dukungan, serta cara pandang yang lebih luas terhadap proses kehidupan. Selain itu, dalam rangkaian pesan ini optimisme juga menunjukkan bahwa bukan sekedar pikiran positif, melainkan kekuatan yang membantu seseorang melihat nilai dibalik setiap pengalaman. Lagu "*Grow Up*" menegaskan bahwa perjalanan menuju kedewasaan dan pemulihan tidak harus dilalui sendirian, akan ada dukungan, ada keyakinan dan ada harapan yang terus menguatkan. Dengan demikian, optimisme menjadi gagasan penting dalam membangun kemampuan untuk bangkit serta melanjutkan langkah dengan kepercayaan diri yang lebih baik.

KESIMPULAN

Lirik lagu mampu membangun makna serta mempengaruhi perasaan pendengarnya. Dalam penelitian ini, lagu *“Grow Up”* karya Stray Kids menunjukkan bahwa musik dapat menjadi sarana penyampaian pesan motivasi dan nilai-nilai kehidupan secara emosional dan bermakna. Pesan motivasi pantang menyerah yang tercermin melalui dorongan untuk menghadapi tantangan, menerima kekurangan diri dan bangkit dari kegagalan. Pesan tersebut menegaskan bahwa proses pertumbuhan membutuhkan kepercayaan diri serta kemauan untuk terus berusaha meskipun tidak mudah. Melalui penyampaian yang lembut dan penuh dukungan, lagu *“Grow Up”* mengingatkan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk terus berkembang.

Keteguhan dimaknai sebagai sikap untuk tetap kuat dan tidak mudah goyah ketika menghadapi kesulitan. Dalam lagu *“Grow Up”*, keteguhan tergambarkan melalui penerimaan terhadap kegagalan dan pemahaman bahwa rintangan merupakan bagian dari proses belajar. Pesan ini menunjukkan bahwa keteguhan membantu individu tetap bertahan dan melanjutkan langkah meskipun berada dalam situasi yang sulit. Ketekunan dimaknai sebagai sikap untuk terus berusaha secara konsisten meskipun proses yang dijalani tidak selalu mudah. Dalam lagu *“Grow Up”*, ketekunan tergambarkan melalui pesan untuk tetap melangkah sesuai ritme masing-masing, memberi ruang untuk beristirahat tanpa menyerah, serta menghargai setiap kemajuan kecil. Hal ini menunjukkan bahwa pantang menyerah tidak selalu bergerak cepat, melainkan tetap bertahan dan melanjutkan proses secara berkelanjutan.

Kerja keras dan komitmen diri tercermin sebagai kesungguhan individu dalam menjalani proses demi mencapai tujuan. Melalui lagu *“Grow Up”*, pendengar didorong untuk percaya pada diri sendiri, meluangkan waktu untuk berkembang dan tetap berkomitmen meskipun menghadapi kesulitan. Pesan ini menegaskan bahwa pencapaian tujuan membutuhkan usaha yang konsisten serta kesiapan untuk terus bertumbuh.

Optimisme dipahami sebagai sikap untuk tetap memiliki harapan dan pandangan positif di tengah situasi yang sulit. Dalam lagu *“Grow Up”*, optimisme ditampilkan melalui penguatan emosional dan ungkapan dukungan yang mendorong individu untuk tidak berlarut dalam kegagalan. Kemampuan untuk bangkit dan kembali melangkah setelah menghadapi kesulitan menunjukkan sikap mental yang kuat dalam menjalani proses kehidupan. Melalui pesan-pesan yang disampaikan, lagu *“Grow Up”* menegaskan bahwa optimisme berperan penting dalam membantu seseorang menghadapi tantangan dan melanjutkan perjalanan perkembangan dirinya.

PERNYATAAN

Penelitian ini tidak terkait dengan pendanaan pihak manapun, dan belum pernah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, E. S. & Nuh, M. (2024). Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu *“Evaluasi”* Karya Hindia. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/joppas.v5i2.8444>
- Apriyani, Safira Dwi, Elga Nugraha, Karen Kusnadi, Devita Nur Soleha. (2025). Representasi Budaya Indonesia Pada Iklan Indomie 50 Tahun#TerushidupkanseleraIndonesia. *Jurnal PANTAREI* 1(1). <https://doi.org/10.36080/ptr.v1i1.272>
- Azizah, M., Zahra, F., Muzrifah, S., & Mubarak, F. (2025). Model Pembelajaran: Konsep, Paradigma dan Implementasi. PT. Adab Indonesia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Komunikasi. *HUMANIKA: KAJIAN ILMIAH MATA KULIAH UMUM*, 21(1). <https://jurnal.uny.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer>
- Hamzah, B. U. (2018). Teori Motivasi dan Pengukurannya. PT. Bumi Aksara.
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III MIS AL-WARDAH. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 18(1). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/20311>
- Irawati, N., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2021). Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, dan Konstruktivisme dalam Perspektif *“Epistemologi Islam”*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 4(8) DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.358>.

- Megawati, N. (2023). Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "For You" Karya Stray Kids : Kajian Semiotika. Universitas Nasional. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/8878>.
- Nurmaelinda, N., Juidah, I., & Logita, E. (2025). Makna Leksikal Pada Lirik Lagu "Cinta Luar Biasa" Karya Faisal Resi Dan Dipopulerkan Oleh Andmesh Kamaleng. Jurnal Basataka (JBT), 8 (1). <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/621>
- Rusman, F. (2025). *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*. UMMPress.
- Salinda, Mursalim, & Sari, N. A. (2021). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Banda Neira Dalam Album Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Berganti (Kajian Stilistika). Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, & Budaya, 5, (2) DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v5i2.3436>
- Saifuddin, M. (2020). Analisis Kompenen Makna. Realita: Jurnal Bimbingan Dan Korseling, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2896>
- Sarifuddin. (2024). *Semantik: Dasar-Dasar Analisis Makna*.
- Sobur, A. (2023). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Cetakan kedelapan
- Sucipta, J. A. W., Purwati, S., Baihaky, R., Djaya, T. R., Nurliah, N., Kristian, D., Khairifa, F., Simamora, J., & Baskoro, S. E. (2024). *Komunikasi Massa: Buku Ajar*. PT. Star Digital Publishing.
- Sukmawati, P. H. (2025). Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu "Prologue" Karya Aespa. KAGANGA KOMUNIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(1). <https://jurnal.uts.ac.id/KAGANGA/issue/archive>
- Qorib, F. (2024). Tinjauan Singkat Teori Komunikasi: Sejarah, Konsep, Perkembangan, dan Tantangannya. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi. 4(1). DOI : <https://doi.org/10.29313/jrmk.v4i1.4014>
- Zamzami, Z. & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. CYBERNETICS: Journal Research and Educational Studies, 2(1) <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/102>

ONLINE WEBSITE

- <https://www.gramedia.com/best-seller/profil-stray-kids-member/>.
- <https://straykids.jype.com/Default/DiscographyView?AamSeq=43&AmSeq=1&PgIndex=8>
- <https://data.goodstats.id/statistic/gangguan-kesehatan-mental-yang-paling-dikhawatirkan-orang-indonesia-2024-mA3pJ>.